

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL
SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 007
PUSARAN KECAMATAN ENOK**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



OLEH:

**ROBIANTI
NIRM. 1209.17.08127**

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN - RIAU
1443 H / 2022 M**



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

سجود أولياء الراشد من العالم الإسلامي

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAN-PT

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

PENGESAHAN

No. 101/STAI-AUR/Skripsi/V/2022

Skripsi berjudul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 007 PUSARAN KECAMATAN ENOK", yang telah ditulis oleh sdr. ROBIANTI, NIRM 1209.17.08127 telah dimunaqasahkan pada tanggal 17 Mei 2022, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,66.

TIM MUNAQASAH

Ketua

Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Sekretaris

Nova Adi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.

Penguji I

Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I.

Penguji II

Dr. Moh. Sain, S.Pd.I., M.Pd.I.

Tembilahan, 31 Mei 2022
Mengetahui
Ketua Tim Munaqasah Auliaurrasyidin Tembilahan



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2105068302

PENGESAHAN PEMBIMBING

H. Mulyadi, S.Ag., M.S.I
DOSEN PROGRAM STUDI PAI
STAI AULIURRASYIDIN TEMBILAHAN

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi
Sdr. **Robianti**

Kepada Yth,
Ketua STAI Auliaurasyidin
di -

Tembilahan

Assalamualaikum Wr. Wb.

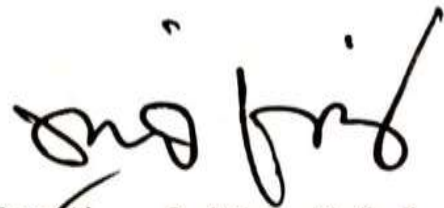
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

Nama	: Robianti
Nirm	: 1209.17.08127
Program	: S1 (Strata Satu)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 007 PUSARAN KECAMATAN ENOK

Maka dengan ini saya menilai skripsi tersebut sudah dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Tembilahan, 29 Januari 2022
Pembimbing



H. Mulyadi., S.Ag., M.S.I
NIDN.210707401

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Robianti**
NIRM : 1209.17.08127
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/PAI
Program : Strata satu(S-1)
Pekerjaan : Mahasiswi STAI
Auliurrasyidin
Tembilahan.

Dengan ini saya, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Skripsi yang berjudul **"PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 007 PUSARAN KECAMATAN ENOK"** merupakan Hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (Sarjana) di Sekolah Tinggi Agama Islam STAI Auliurrasyidin Tembilahan.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Jika kemudian terbukti, bahwa karya saya ini bukan Hasil karya saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku dari STAI Auliurrasyidin Tembilahan.

Tembilahan, 17 Mei 2022

Menyatakan

Robianti
NIRM. 1209.17.08127

METERA TEMPEL
F63AAJX262203125



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*Allah tidak Membebani Seseorang Melainkan sesuai
dengan Kesanggupannya*

(Q.S. Al – Baqarah : 286)



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Jangan pernah berhenti bermimpi atau berharap, karena harapanmu akan mengantarkan sebuah keajaiban”

Segala puji dan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. Karna dengan kasih sayang-Nya serta karunia-Nya telah memberikan kekuatan, memberikan kemudahan serta kelancaran sehingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku tercinta Bapak Darmawi dan Ibu Saprach yang telah melimpahkan kasih sayangnya, memberikan doa yang tak henti-hentinya, yang tak pernah lelah memberikan dorongan semangatnya, memberikan materinya hingga skripsi ini terselesaikan.

Untuk saudara kandungku bahtiar, Untuk saudari tiri ku Delviah, terimakasih selalu mendukung dalam proses pembuatan skripsi ini terselesaikan.

Dan untuk para sahabat, terimakasih telah membantu dan memberi kekuatan tersendiri sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Bersama tulisan ini teriring harapan kesuksesan dan manfaat di masadepan

AamiinYaRabbal’alamiin...



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



ABSTRAK

Robianti (2021): PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEKEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 007 PUSARAN KECAMATAN ENOK

Dalam Pendidikan terutama guru PAI berperan penting untuk mengembangkan nilai keimanan dalam jiwa anak, mendidik anak agar menjalankan nilai-nilai agama serta mendidik agar anak berbudi pekerti luhur. membina peserta didik, membentuk kepribadian anak secara terus-menerus, pada diri anak itu harus dikembangkan moral dan nilai-nilai yang berlandaskan pada pendidikan agama (kecerdasan spiritual).

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di Sekolah Dasar Negeri 007 Pusaran Kecamatan Enok.

Jenis Penelitian ini adalah jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Guru PAI yang berjumlah 1 orang dengan menggunakan sampling jenuh karena semua populasi dijadikan sampel. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa

dengan menggunakan rumus persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di Sekolah Dasar Negeri 007 Pusaran Kecamatan Enok dengan persentase **65,47%**, dan terletak pada interval 61%-80% dikategorikan **baik**. Dan juga didukung data wawancara bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa yaitu dengan Melaksanakan pelatihan keagamaan yang rutin baik di sekolah maupun di masyarakat, Mendidik anak untuk sopan santun dalam bertutur kata, Jujur dalam berbicara dan dan tidak mengucapkan kata kata kotor dan Membiasakan siswa gemar berdoa pada saat sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Peran Guru, Pendidikan Agama Islam, Kecerdasan Spiritual.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 007 PUSARAN KECAMATAN ENOK**" ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam (S.Pd) . dalam menyelesaikan Skripsi ini, peneliti dapat mendapatkan bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini peneliti sampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Bapak (H.Kursani, S.Pd.I)
2. Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Bapak (SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I)



3. **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Para Wakil ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yaitu Wakil ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak (M. RIDHWAN, S.Pd., M.Ed.) wakil Ketua Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Bapak (H.DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn.,M.Pd.I.) Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak (Dr. Ir.H. SAHRUDDIN, M.M.)

4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Ibu (Dr. SYAMSIAH NUR, S.Ag., M.H.I.) dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak (ABD. SYAHID, S.Pd., MA.)

5. Pembimbing Skripsi Bapak (H. MULYADI, S.Ag.,M.S.I.) selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya, berkenan mencurahkan perhatiannya dalam memberikan masukan, arahan, saran, ilmunya dan yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti selama bimbingan.

6. Ketua Sidang Munaqasah Bapak (SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I), Sekretaris Sidang Munaqasah Bapak NOVA ADI KURNIAWAN, S.Pd., M.Pd, dan Penguji I Sidang Munaqasah Ibu Dr. SYAMSIAH NUR, S.Ag., M.H.I, dan Penguji II Sidang Munaqasah Bapak Dr. MOH. SAIN, S.Pd.I., M.Pd.I.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

7. Bapak H. ERDI INDRA, M.Pd.I. Selaku Penasehat Selaku Penasehat
8. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan kepada peneliti selama perkuliahan, semoga ilmu yang diajarkan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan mendapatkan ridho Allah SWT.
9. Kepala Perpustakaan Harun Ar-Rasyid STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
10. Seluruh tenaga kependidikan dilingkungan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
11. Bapak sofian selaku Kepala Sekolah dan seluruh Guru serta Staf Sekolah Dasar Negeri 007 Pusaran Kecamatan Enok.
12. Terkhusus untuk orang tua peneliti Bapak DARMAWI dan Ibu SAPRAH tercinta, yang selalu mendo'akan, mendukung, dan memberikan dorongan moril maupun materil yang selalu memberikan kebahagiaan hingga saat ini.
13. Saudara Kandung peneliti BAHTIAR dan Saudara tiri DELVIAH.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

14. Kepada para sahabat peneliti yang senantiasa menemani peneliti bukan hanya ketika senang namun juga ketika susah, yang selalu memberikan semangat yaitu SARIPAH MONA, RIZKA AMELIA, JULIANA, RISKA PAULINA serta teman-teman kampus khususnya lokal C Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2017. Terimakasih yang tak terhingga untuk masukan, motivasi, do'a dan segala bantuan yang diberikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, tentunya skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan segala sisinya. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran dari semua pihak, yang tentunya menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, dan Allah SWT meridhoi hasil penelitian skripsi ini. AmiinYarabbal"alamiin.

Tembilahan, 17 Mei 2022

ROBIANTI
1209.17.08127



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	Hal
HALAMAN JUDUL	I
NOTA DINAS PEMBIMBING	II
SURAT PERNYATAAN	III
MOTTO	IV
PERSEMBAHAN	V
ABSTRAK	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	9
C. Penegasan Istilah	10
D. Permasalahan	13
1. Identifikasi Masalah	13
2. Batasan masalah	14
3. Rumusan masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. kajian tentang Guru Pendidikan Agama Islam	17
1. Pengertian Guru	17
2. Pengertian Pendidikan Agama Islam	18
3. Pengertian guru pendidikan agama Islam	19
B. Kecerdasan Spiritual	22
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual ..	22
2. Ciri-ciri orang yang Mempunyai Kecerdasan Spiritual	23
3. Manfaat Kecerdasan Spiritual	30
C. Mengembangkan Kecerdasan Spiritual	31
D. Konsep Operasional	48
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Subjek dan Objek Penelitian	53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB IV

D. Populasi dan Sampel	53
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Teknik Analisis Data	58

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	68
C. Analisa dan Pembahasan	79

BAB V

PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran I (Instrumen Penelitian)
- Lampiran II (Data Hasil Penelitian)
- Lampiran III (Surat Izin Penelitian)
- Lampiran IV (Surat selesai Penelitian)
- Lampiran V (SK Penetapan Skripsi/Pembimbing)
- Lampiran VI (Dokumentasi)

Judul

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
IV.1 Keadaan Guru SD NEGERI 007 Pusaran Tahun 2021	63
IV.2 Keadaan siswa SDN 007 Pusaran Tahun 2021...	65
IV.3 Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN 007 Pusaran Tahun Pelajaran 2020/2021	66
IV.4 Hasil Observasi ke-1 Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok...	68
IV.5 Hasil Observasi ke-2 Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok...	70
IV.6 Hasil Observasi ke-3 Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok....	72
IV.7 Hasil Observasi ke-4 Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok...	74
IV.8 Rekapitulasi Hasil Observasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok....	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Instrumen Penelitian
Lampiran II	Data Hasil Penelitian
Lampiran III	Surat Izin Penelitian
Lampiran IV	Surat selesai Penelitian
Lampiran V	SK Penetapan Judul Skripsi/Pembimbing
Lampiran VI	Dokumentasi

Daftar Riwayat Hidup



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pada saat ini krisis moral yang menimpa Indonesia berawal dari lemahnya penanaman nilai terhadap anak-anak. Pada zaman sekarang banyak anak-anak yang menggunakan narkoba, bolos sekolah, tawuran, dan berandal bermotor bahkan banyak anak pada zaman sekarang ini yang melawan orang tua dan menganiaya orang tuanya. Anak perlu diajarkan pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai agama sebagai alat pengontrol dan pengendali hidup anak, yakni agama yang menjadi pedoman dan petunjuk mengenai apa yang harus dilaksanakan didalam menciptakan sikap dan perilaku yang baik sesuai ajaran agama islam serta membimbing anak mempunyai akhlak yang mulia.

Anak perlu diajarkan pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai agama sebagai alat pengontrol dan pengendali hidup anak, yakni agama yang menjadi pedoman dan petunjuk mengenai apa yang harus dilaksanakan didalam menciptakan sikap dan perilaku yang baik sesuai ajaran agama islam serta membimbing anak mempunyai akhlak yang mulia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Sesuai dengan Pasal 1 Undang-Undang Dasar 1945 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah maupun diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang.¹

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Guru merupakan pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian

¹Abd, Kadir, Dkk, *Dasar-dasar Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup, 2012), hal. 60.

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua (Zakiah Daradjat, 2011:39). Di ruang lingkup sekolah, guru memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik, selain mampu dalam mengajarkan ilmu yang dikuasai, sosok guru memiliki beban moral yang sangat tinggi, terutama dalam memberikan motivasi agar siswa semangat untuk belajar dan memberi contoh perilaku yang baik dalam pergaulan kehidupan sehari-hari. Apalagi sebagai guru PAI, dengan adanya perkembangan jaman modern dan semakin banyaknya teknologi-teknologi canggih, maka sebagai guru PAI wajib mengarahkan, membimbing dan mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didiknya agar lebih berhati-hati dalam menghadapi era globalisasi.²

Pendidikan Agama Islam secara umum adalah upaya untuk menjadikan manusia mampu mewujudkan tujuan penciptanya. Dalam dunia pendidikan agama islam bertujuan agar siswa memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran islam sehingga menjadi manusia

²Sarip Munawar Holil, *Jurnal Ilmiah Educater Volume 4, No. 2, Desember 2018 (Peran Guru Pai Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Kecerdasan Spiritual (Sq) Siswa Smp Negeri 1 Ciwaru)*. Hlm.95.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia.³

Pendidik atau Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan agama islam. Kegiatan (pembelajaran) pendidikan agama islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.

Kecerdasan spiritual atau *spiritual quotient* (SQ) adalah suatu intelegensi atau suatu kecerdasan dimana kita berusaha menyelesaikan masalah-masalah hidup ini berdasarkan nilai-nilai spiritual atau agama yang diyakini. Kecerdasan spiritual adalah suatu kecerdasan dimana kita berusaha menempatkan tindakan-tindakan dan kehidupan kita ke dalam suatu konteks yang lebih luas dan lebih kaya, serta lebih bermakna. Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku, tindakan dan kegiatan melalui

³Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2012), 277

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia seutuhnya, manusia yang cenderung pada kebenaran (hanif) dan memiliki pola pikiran tauhid (integralistik), serta berprinsip hanya karena Allah.⁴

Pada dasarnya manusia adalah makhluk spiritual karena selalu terdorong oleh kebutuhan untuk mengajukan pertanyaan “mendasar” atau “pokok”. Mengapa saya dilahirkan? Apakah makna hidup saya? Buat apa saya melanjutkan hidup saat saya lelah, depresi, atau merasa terkalahkan? Apakah yang dapat membuat semua itu berharga? Kita diarahkan, bahkan ditentukan, oleh suatu kerinduan yang sangat manusiawi untuk menemukan makna dan nilai dari apa yang kita perbuat dan alami.⁵

Menurut Dana Zohar dan Ian Marshal kecerdasan spritual dapat menumbuhkan fungsi manusiawi seseorang sehingga membuat mereka menjadi kreatif, luwes, berwawasan luas, spontan, dan dapat menghadapi perjuangan hidup menghadapi kecemasan ke khawatiran dan dapat menjembatani diri diri sendriri dan orang lain

⁴Dakir & Sardimi, *Pendidikan Islam dan ESQ*, Semarang: RaSAIL media Group, 2011. Halm. 73

⁵Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ Memanfaatkan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, (Bandung: Diterbitkan oleh Penerbit Mizan Anggota IKAPI, 2002), hlm. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

serta menjadi lebih cerdas secara spiritual dalam beragama.

Berkaitan dengan hal tersebut maka pendidik harus memperhatikan bagaimana kondisi peserta didik mengenai kecerdasan spiritual serta perkembangannya. Pendidik dituntut untuk bisa mengantarkan peserta didiknya untuk menjadi manusia yang tidak hanya cerdas intelektual, tetapi juga harus cerdas secara spiritual. Dalam hal ini perlu adanya tinjauan apakah guru benar-benar dapat mengembangkan kecerdasan spiritual siswa disekolah, serta bagaimana peran guru dalam mengembangkan kecerdasan sprituala anak.

Dalam pendidikan di sekolah guru-guru terutama guru PAI berperan dalam mendidik anak tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja melainkan juga mengembangkan nilai keimanan dalam jiwa anak, mendidik anak agar menjalankan nilai-nilai agama didalam kehidupannya serta mendidik anak agar anak berbudi pekerti luhur. Jadi guru memiliki peranan yang sangat penting dalam membina peserta didik, karena guru merupakan orang tua kedua bagi peserta didik di sekolah yang mendidik, membimbing, mengajar dan melatih peserta didik. Guru harus menjadi tauladan, membentuk kepribadian anak harus dilakukan secara terus-menerus

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



karena secara tidak langsung anak-anak akan meniru apa yang dilakukan oleh guru melalui pembiasaan, pada diri anak itu harus ditanamkan bukan diajarkan, karena akan berbeda ketika anak hanya diajarkan dengan anak-anak harus ditanamkan moral dan nilai-nilai yang berlandaskan pada pendidikan agama (kecerdasan spiritual).

Siswa yang cerdas secara spiritual memahami bahwa belajar merupakan salah satu cara menjalin hubungan dengan Allah SWT. Melalui aktivitas belajar, siswa memahami bahwa belajar merupakan sebuah kewajiban yang ditempuh sebagai langkah menjalankan perintahnya. Bukan semata-mata hanya ingin mendapatkan nilai tinggi melainkan mampu mendekatkan diri menjadi manusia bertaqwa dihadapan Allah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok pada hari Senin, 25 Agustus 2021, yaitu ditemukan permasalahan pada guru kurangnya penanaman nilai-nilai spiritual/keagamaan pada jiwa anak, Kurang efektifnya upaya yang dilakukan guru sehingga Masih terdapat siswa di SD Negeri 007 Pusaran yang belum berperilaku baik, dan Masih ada siswa yang belum mengaplikasikan nilai-nilai kecerdasan spiritualnya terhadap teman sebayanya. Dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Peneliti melihat bahwa permasalahan yang sering muncul dan sering dialami siswa adalah krisis spiritualitas, yaitu adanya tindakan-tindakan yang kurang baik yang dilakukan peserta didik seperti kurangnya sopan santun berani terhadap guru, berkata dengan kata-kata yang kasar dan mengolok-ngolok antar sesama teman yang menimbulkan perkelahian. Hal ini disebabkan karena tidak adanya keseimbangan antara nilai-nilai keagamaan pada diri individu dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Untuk itu masalah akhlak atau moral memerlukan perhatian khusus sehingga mampu membentengi anak dari hal-hal yang tidak diinginkan.⁶

Melihat permasalahan di atas, maka pihak sekolah harus aktif melakukan pendekatan kepada seluruh siswa baik yang melakukan penyimpangan maupun yang tidak, agar mereka terhindar dari perilaku yang menyimpang demi tercapainya tujuan pendidikan yang dikehendaki.

Dalam hal ini merupakan tanggung jawab seluruh pihak sekolah termasuk didalamnya guru Pendidikan Agama Islam. Adapun tugas pokok guru agama adalah mendidik dan mengajarkan pengetahuan agama ke peribadi anak didik yang peranan utamanya adalah mengubah sikap

⁶Nurul Hamidah Apriyanti, Muhammad Hanief, Ahmad Subekti, *Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 6 Tahun 2019*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

mental anak didik untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa serta mampu mengamalkan ajaran agama islam.

Dengan dasar itulah penulis merasa perlu dan tertarik untuk meneliti fenomena di atas yang kemudian di tuangkan dalam bentuk sebuah skripsi yang berjudul:

"Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok".

B. Alasan memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok yaitu

1. Ingin mengetahui bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dalam Mengembangkan kecerdasan spiritual siswa.
2. Menegaskan bahwa Peran Guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual sangatlah berpengaruh terhadap siswa dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai spiritual dengan baik.
3. Penulis merasa bahwa kecerdasan Spiritual siswa sangat penting dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Permasalahan ini perlu diteliti sebab adanya kesenjangan antara teori dan praktik lapangan.
5. Tersedianya buku-buku sebagai penunjang dalam penelitian.

C. Penegasan Istilah

1. Peran

Pengertian peran menurut definisi para ahli menyatakan bahwa pengertian Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status, peran juga merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁷ Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan oleh Guru PAI dalam mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok.

2. Guru

Guru adalah pendidik yang profesional.⁸ Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan suatu keahlian khusus, pekerjaannya tidak

⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 854.

⁸Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015).hlm. 100.



dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru.⁹

Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Menurut Zakiyah Drajat (1987:87) Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat

⁹Heriyansyah, *Guru adalah Manager Sesungguhnya di Sekolah*, (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 1, Nomor 1, januari 2018. P-ISSN:2614-8846; E-ISSN:2614-4018). Hlm. 120.



mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁰

4. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spiritual merupakan kecerdasan jiwa, ia dapat membantu manusia menumbuhkan dan membangun dirinya secara utuh. SQ akan memberikan kemampuan kepada manusia untuk membedakan yang baik dan buruk, memberi manusia rasa moral dan memberi kemampuan untuk menyesuaikan dirinya dengan aturan-aturan yang baru.

Kecerdasan spiritual atau *spiritual quotient* (SQ) ialah suatu intelegensi atau suatu kecerdasan dimana kita berusaha menyelesaikan masalah-masalah hidup ini berdasarkan nilai-nilai spiritual atau agama yang diyakini. Kecerdasan spiritual adalah suatu kecerdasan dimana kita berusaha menempatkan tindakan-tindakan dan kehidupan kita ke dalam suatu konteks yang lebih luas dan lebih kaya, serta lebih bermakna.

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan kearifan diluar ego atau jiwa

¹⁰Abdul majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan implementasi Kurikulum 2004)*, Jakarta: Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006. Hlm.130.



sadar. Pandangan lain, bahwa SQ adalah kecerdasan manusia yang digunakan untuk berhubungan dengan Tuhan. Asumsinya adalah jika seseorang hubungan dengan Tuhannya baik maka bisa dipastikan hubungan dengan sesama manusiapun akan baik pula.¹¹

5. Siswa

Siswa menurut Dimiyati dan Mudjino, adalah "subyek yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah" sedangkan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak-anak didik yang bersekolah di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut;

- a. Masih Kurangnya perhatian guru terhadap mengembangkan nilai-nilai spiritual pada siswa SD Negeri 007 Pusaran.
- b. Kurang efektifnya upaya mengembangkan kecerdasan spiritual yang dilakukan guru sehingga Masih

¹¹Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2016). Hlm. 152-153



terdapat siswa di SD Negeri 007 Pusaran yang belum berperilaku baik.

c. Masih ada siswa yang belum mengaplikasikan nilai-nilai kecerdasan spiritualnya terhadap teman sebayanya.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka pembatasan fokus penelitian Dari Penelitian Ini adalah Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah: Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan tercapai dari penelitian yang dilakukan penulis adalah:

a. Untuk Mengetahui Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kajian ilmu pengetahuan tentang pembelajaran pendidikan agama islam, khususnya yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Guru

a) Memberikan informasi tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok.

b) Mendorong para pendidik untuk membimbing siswa dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok.

2) Manfaat Bagi Siswa

Mendorong siswa untuk 007 Pusaran Kecamatan enok dalam mengembangkan kecerdasan Spiritual melalui pendidikan agama islam.

3) Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif bagi lembaga pendidikan terutama Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai bahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pertimbangan dalam Mengembangkan kualitas siswa secara spiritual, juga sebagai referensi bagi kepala sekolah maupun guru dalam mengevaluasi proses pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan spiritual siswa.

4) Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai wahana uji motivasi terhadap bekal teori yang telah diperoleh pada saat kuliah serta sebagai upaya untuk memberikan gambaran dan pengetahuan tentang bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A kajian tentang Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru

Guru adalah pendidik yang profesional. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan suatu keahlian khusus, pekerjaannya tidak dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru.

Menurut Drs. H.A. Ametembun, guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa guru dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal dan non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar. Karena keduanya mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan ideal pendidikan.¹²

¹²Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). Hlm. 9.



2. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam bisa diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani, rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran islam.¹³

Pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Dari pengertian tersebut dapat ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran pendidikan agama islam, yaitu sebagai berikut;

- a. Pendidikan agama islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

¹³M. Ilyas, dkk, *Al-Liqo*, Jurnal Pendidikan Islam (Prodi PAI) Vol.01 Nomor 02, 2016, hlm. 145



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- b. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan; dalam arti ada yang dibimbing, diajari dan dilatih dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap ajaran agama islam.
- c. Pendidik atau Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan agama islam.
- d. Kegiatan (pembelajaran) pendidikan agama islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam dari peserta didik, yang disamping untuk membantuk kesalahan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalahan sosial.¹⁴

3. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut M. Arifin, guru adalah orang yang membimbing, mengarahkan, dan membina anak didik menjadi manusia yang matang atau dewasa dalam sikap dan kepribadiannya, sehingga tergambarlah dalam tingkah lakunya nilai-nilai Agama Islam. Menurut Muhamad Nurdin, guru dalam Islam adalah orang yang

¹⁴Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). Hlm.75-76.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi afektif, potensi kognitif, maupun potensi psikomotorik. Guru juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaan, serta mampu berdiri sendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah. Disamping itu ia mampu sebagai makhluk sosial dan individu yang mandiri.

Dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Keagamaan Pasal 1 ayat 7 yaitu, Guru pendidikan agama islam adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberi teladan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Dalam lingkungan sekolah guru memiliki tugas yang harus dilaksanakan secara profesional. Sebagai pendidik dapat dipahami bahwa guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar, mendidik, memelihara dan melatih peserta didik dengan tujuan agar mereka dapat memiliki pengetahuan, akhlak, dan kecerdasan dalam berpikir.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Guru adalah orang yang memberikan ilmu kepada peserta didik, serta membimbing jiwa mereka sekaligus pula mengarahkan tingkah laku mereka kepada hal-hal yang baik.¹⁵

Sebagaimana yang dikemukakan Abidin Nata dalam bukunya bahwa,

Pendidik adalah orang yang mendidik. Dalam artian bahwa pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan dari peserta didiknya, mampu berdiri sendiri dalam mematuhi tugasnya sebagai hamba Allah SWT, dan mampu melakukan tugas sebagai makhluk individu yang mandiri.¹⁶

Berdasarkan pengertian guru diatas, dapat dipahami bahwa kedudukan atau posisi seorang guru sangat penting. Selain mengajar guru juga merupakan salah satu faktor penentu dalam pendidikan, karena seorang guru mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam membentuk watak, tingkah laku, dan kepribadian seorang peserta didik khususnya dalam membentuk dan mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik. Guru sebagai pendidik juga merupakan suatu tugas ibadah dan pengabdian manusia dalam menjalankan perintah Allah Swt, terutama Guru PAI.

¹⁵Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2014). Hal. 103.

¹⁶Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010). Hal.159.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Zakiyah Daraat memberikan definisi tentang guru yang ditulis dalam bukunya dia menjelaskan bahwa:

Guru PAI adalah pendidik profesional, karena secara implisit dia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang dipikul dipundak para orang tua. Mereka ini, tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru.¹⁷

Dari berbagai pendapat diatas penulis menyimpulkan guru agama adalah orang dewasa yang bekerja dalam bidang pendidikan, yang memiliki tanggung jawab untuk memdidik anak didiknya menuju kedewasaan dalam perkembangan jasmani dan rohaninya sehingga tergambarlah dalam tingkah lakunya sehari-hari nilai-nilai agama dan memiliki kemampuan dalam menghadapi kehidupan dunia dan memiliki bekal untuk akhirat kelak nanti.

B. Kecerdasan Spiritual

1. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan dalam bahasa Inggris adalah *intelligence* dan bahasa Arab disebut *Al-dzaka*. Menurut arti bahasa adalah pemahaman, kecepatan dan kesempurnaan ses uatu dalam arti, kemampuan (*al-qudrah*) dalam memahami sesuatu secara tepat dan

¹⁷Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). Hal. 39.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

sempurna. Jadi kecerdasan adalah kemampuan tertinggi pada diri seseorang untuk melakukan aktivitasnya sesuai dengan pemahaman dan kekuatan yang dimilikinya.

Danah Zohar dan Ian Marshall mendefinisikan kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau *value*, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.¹⁸

2. Ciri-Ciri Orang yang Mempunyai Kecerdasan Spiritual

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual, ketika menghadapi persoalan dalam hidupnya, tidak hanya dihadapi dan dipecahkan dengan rasional dan emosional saja, tetapi ia menghubungkannya dengan makna kehidupan secara spiritual. Dengan demikian, langkah-langkahnya lebih matang dan bermakna dalam kehidupan.

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, setidaknya ada Sembilan tanda atau ciri-ciri orang yang

¹⁸Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ (Emotional Spiritual Quetient)*, (Jakarta: Arga, 2001). Hlm. 57.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

mempunyai kecerdasan spiritual, yakni sebagai berikut:

a. Kemampuan Bersikap Fleksibel

Orang yang mempunyai kecerdasan Spiritual yang tinggi ditandai dengan sikap hidupnya yang fleksibel atau bias luwes dalam menghadapi persolan. Fleksibel disini bukan berarti munafik atau bermuka dua. Fleksibel juga bukan berarti tidak mempunyai pendirian. Akan tetapi, fleksibel karena pengetahuannya luas dan dalam serta sikap darihati yang tidak kaku.

Orang yang fleksibel semacam ini lebih mudah menyesuaikan diri dalam berbagai macam situasi dan kondisi. Orang yang fleksibel juga tidak mau dalam memaksakan kehendak dan tak jaran tampak mudah mengalah dengan orang lain. Meskipun demikian, ia mudah untuk bias menerima kenyataan dengan hati yang lapang.

b. Tingkat Kesadaran yang Tinggi

Orang yang memiliki tingkat kesadaran yang tinggi berarti ia mengenal dengan baik siapa dirinya. Orang yang demikian lebih mudah mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan keadaan, termasuk dalam mengendalikan emosi.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dengan mengenal diri sendiri secara baik, seseorang lebih mudah pula dalam memahami orang lain. Dalam tahap spiritual selanjutnya lebih mudah baginya untuk mengenal Tuhannya.

Dalam menghadapi persoalan hidup yang semakin kompleks, tingkat kesadaran yang tinggi ini sangat penting sekali. Tidak mudah baginya untuk putus asa. Jauh dari kemarahan, sebaliknya sangat dekat dengan keramahan. Orang yang semacam ini tidak mungkin mendapatkan julukan sebagai orang yang tidak tahu diri dari orang lain.

c. Kemampuan Menghadapi Penderitaan

Tidak banyak orang yang mampu menghadapi penderitaan dengan baik. Pada umumnya, manusia ketika dihadapkan dengan penderitaan, akan mengeluh, kesal, marah, atau bahkan putus asa. Akan tetapi, orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang baik akan mempunyai kemampuan dalam menghadapi penderitaan yang baik.

Kemampuan menghadapi penderitaan ini didapatkan karena seseorang mempunyai kesadaran bahwa penderitaan ini terjadi sesungguhnya untuk membangun dirinya agar menjadi manusia yang kuat. Ia juga mempunyai kesadaran bahwa orang lain



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

yang lebih menderita ternyata masih banyak. Ternyata, ia tidak sendirian dalam menghadapi penderitaan. Lebih dari itu. Ia juga menemukan hikmah dan makna hidup dari penderitaan yang sedang dihadapinya.

d. Kemampuan Menghadapi Rasa Takut

Setiap orang pasti mempunyai rasa takut, entah sedikit atau banyak. Takut terhadap apa saja, termasuk menghadapi kehidupan. Dalam menghadapi rasa takut ini, tidak sedikit dari manusia yang dijangkiti oleh rasa khawatir yang berlebihan, bahkan berkepanjangan. Padahal yang ditakutkan itu belum tentu terjadi. Takut menghadapi kemiskinan, misalnya, bila berlebihan rasa takut itu bias membuat seseorang lupa terhadap hukum dan nilai. Akhirnya, dalam rangka supaya hidupnya tidak miskin, tak segan ia menipu, berbohong, mencuri, atau melakukan korupsi.

Tidak demikian dengan orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi. Ia bias menghadapi dan mengelola rasa takut itu dengan baik. Dengan sabar, ia akan menghadapi segala sesuatu. Kesabaran dalam banyak hal memang bias bermakna sebagai keberanian seseorang dalam menghadapi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kehidupan. Hal ini bias terjadi karena orang yang mempunyai kecerdasan spiritual juga mempunyai sandaran yang kuat dalam keyakinan jiwanya.

e. Kualitas Hidup yang Diilhami oleh Visi dan Nilai

Tanda orang yang mempunyai kecerdasan spiritual adalah hidupnya berkualitas karena diilhami oleh visi dan nilai. Ya, visi dan nilai inilah hal yang termasuk bernilai mahal dalam kehidupan seseorang. Tidak jarang seseorang mudah terpengaruh oleh bujuk rayu karena memang tidak mempunyai visi dan nilai. Atau, mempunyai visi dan nilai, namun tidak mampu berpegangan dengan kuat.

Visi dan nilai dari seseorang bias jadi disandarkan kepada keyakinan kepada Tuhan, atau bias juga berangkat dari visi dan nilai yang diyakininya berangkat dari pengalaman hidup. Visi dan nilai yang dimiliki oleh seseorang bias membuat hidupnya terarah, tidak goyah ketika menghadapi cobaan, dan lebih mudah dalam meraih kebahagiaan.

f. Enggan Menyebabkan Kerugian yang Tidak Perlu

orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang baik akan enggan bila keputusan atau langkah-langkah yang diambilnya bias menyebabkan kerugian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

yang tidak perlu. Hal ini bias terjadi karena ia bisa berfikir lebih selektif dalam mempertimbangkan berbagai hal. Inilah yang sering disebut dalam ilmu manajemen sebagai langkah yang efektif.

Berpikir selektif dan menghasilkan langkah yang efektif sebagaimana tersebut penting sekali dalam kehidupan. Disamping bias menghemat banyak hal, langkah yang demikian akan disukai banyak orang karena tidak membuatnya dalam kerugian. Inilah hasil kecerdasan spiritual yang baik karena seseorang mempertimbangkannya dengan kekayaan jiwa.

g. Cenderung Melihat Keterkaitan Berbagai Hal

Agar keputusan dan langkah yang diambil oleh seseorang dapat mendekati keberhasilan, diperlukan kemampuan dalam melihat keterkaitan antara berbagai hal. Agar hal yang sedang dipertimbangkan itu menghasilkan kebaikan, sangat perlu melihat keterkaitan antara berbagai hal dalam sebuah masalah. Inilah cara pandang yang holistik.

Akan tetapi, tidak semua orang mempunyai kecenderungan untuk melihat keterkaitan berbagai hal dari sebuah kejadian yang sedang dihadapinya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hanya orang-orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang mampu melakukannya. Dengan demikian, orang tersebut akan tampak lebih matang dan berkualitas di berbagai hal dalam kehidupannya.

- h. Cenderung Bertanya "Mengapa" atau "Bagaimana Jika"
Pertanyaan "mengapa" atau bagaimana jika" biasanya dilakukan oleh seseorang untuk mencari jawaban yang mendasar. Inilah tanda bagi orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi. Dengan demikian, ia dapat memahami masalah dengan baik, tidak secara parsial, dan dapat mengambil keputusan dengan baik pula.

Pertanyaan "mengapa" atau "bagaimana jika" ini penting sekali agar seseorang tidak terjebak dalam satu masalah. Hal ini juga penting agar seseorang mempunyai banyak kemungkinan sebagai jalan keluar dalam menghadapi suatu masalah. Sungguh, ini penting sekali agar seseorang bias merencanakan tujuan dengan baik demi mencapai sebuah keberhasilan.

- i. Pemimpin yang Penuh Pengabdian dan Bertanggung Jawab



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Apabila kita mencari seseorang pemimpin, carilah pemimpin yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi. Sebab, orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi akan bias menjadi pemimpin yang penuh pengabdian dan bertanggung jawab.¹⁹

3. Manfaat Kecerdasan Spiritual

Adapun beberapa manfaat dari Kecerdasan Spiritual (SQ) :

- a. SQ telah "menyalakan" manusia untuk menjadi manusia seperti adanya sekarang dan memberi potensi untuk "menyala lagi" untuk tumbuh dan berubah, serta menjalani lebih baik evolusi potensi manusiawi.
- b. Untuk menjadi kreatif, luwes, dan berwawasan luas, atau spontan secara kreatif.
- c. Untuk berhadapan dengan masalah eksistensial, yaitu saat merasa terpuruk, terjebak, oleh kebiasaan, kekhawatiran, dan dana masalah lalu akibat penyakit dan kesedihan.
- d. Pedoman saat berada pada masalah yang paling menentang.

¹⁹Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, (Jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA GROUP, 2010). Hal. 42-47.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- e. Untuk menjadi lebih cerdas secara spiritual dalam beragama.
- f. Untuk menyatukan hal-hal yang bersifat intrapersonal dan interpersonal serta menjembatani kesenjangan antara diri sendiri dengan orang lain.
- g. Untuk mencapai perkembangan diri yang lebih utuh karena setiap orang memiliki potensi untuk itu.
- h. Untuk berhadapan dengan masalah baik dari jahat, hidup dan mati, dan asal-usul sejati dari penderitaan dan keputusan manusia.²⁰

C. Mengembangkan Kecerdasan Spiritual

Pendidikan Agama di Sekolah Dasar mempunyai peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, Pendidikan Agama

di SD/MI harus menjadi perhatian semua pihak yang terkait, bukan hanya guru agama tetapi juga kepala sekolah dan guru-guru lainnya. Guru harus memberikan suri teladan dalam mengamalkan agama kepada anak.²¹

Berikut ini beberapa tips yang dapat diperhatikan oleh para pendidik untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual siswa yaitu:

²⁰Abd. Wahab & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, (Cet II, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.2017). Hal.58-59.

²¹Syamsu Yusuf & Nani M. Sugandhi, *perkembangan Peserta didik*, - Ed. 1,-Cet. 6-Jakarta: Rajawali Pers, 2016. Hal. 68.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut Akhmad Muhaimin Azzet bahwa Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual ada 7 indikator, yaitu:

1. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Membimbing Anak Menemukan Makna Hidup

Menemukan makna hidup adalah sesuatu yang sangat penting agar seseorang dapat meraih sebuah kebahagiaan. Orang-orang yang tidak bisa menemukan makna hidup biasanya merasakan jiwanya yang hampa. Hari-hari yang dijalaninya mengalir begitu saja tanpa adanya semangat yang membuat hidupnya lebih berarti. Alangkah ruginya hidup di dunia yang hanya sementara ini jika seseorang tidak menemukan makna dalam kehidupannya. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilatihkan kepada anak-anak dalam menemukan makna hidup:

a. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Membiasakan Diri Berpikir Positif

Berpikir positif yang paling mendasar untuk dilatihkan kepada anak-anak adalah berpikir positif kepada Tuhan yang telah menetapkan takdir bagi manusia. Sungguh, hal ini penting sekali, disamping agar hubungan dengan Tuhan akan senantiasa dekat, juga memudahkan seseorang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

menemukan makna dalam hidupnya. Manusia memang mempunyai kebebasan untuk berusaha semaksimal mungkin agar dapat meraih apa yang telah menjadi harapan atau cita-citanya. Namun, ketika hasilnya ternyata tidak sesuai dengan apa yang telah diharapkannya, inilah takdir Tuhan yang mestiditerima dengan sabar. Disinilah dibutuhkan seseorang untuk bias berpikir positif kepada Tuhan bahwa apa yang di putuskan-Nya itu adalah yang terbaik sambil terus berintropeksi guna melangkah yang lebih baik lagi.

- b. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Memberikan Sesuatu yang Baik
- c. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Menggali hikmah disetiap Kejadian

2. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mengembangkan Lima latihan Penting

Tony Buzan, seorang ahli yang telah menulis lebih dari delapan puluh buku mengenai otak dan pembelajaran, menyebutkan ciri-ciri orang yang mempunyai kecerdasan spiritual. Ciri-ciri tersebut yang dijadikan sebagai lima latihan penting agar mempunyai kecerdasan spiritual. Lima latihan penting tersebut adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

- a. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Senang berbuat baik
 - b. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Senang menolong orang lain
 - c. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Menemukan tujuan hidup
 - d. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Turut merasa memikul sebuah misi mulia
 - e. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mempunyai selera humor yang baik
3. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Melibatkan Anak dalam Beribadah

Kecerdasan spiritual sangat erat kaitannya dengan kejiwaan. Demikian pula dengan kegiatan ritual keagamaan atau ibadah. Keduanya bersinggungan erat dengan jiwa atau bathin seseorang. Apabila jiwa atau bathin seseorang mengalami pencerahan, sangat mudah baginya mendapatkan kebahagiaan dalam hidup.

Oleh karena itu agar anak mempunyai kecerdasan spiritual yang baik, perlu untuk dilibatkan dalam beribadah semenjak usia dini. Sebagai contoh terbaik dalam melakukan ibadah yakni kisah Nabi Muhammad SAW, betapa beliau tidak mempermasalahkan cucunya



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

yang bernama hasan menaiki punggung beliau ketika sedang bersujud. Para sahabat yang menjadi makmum merasakan betapa sujud Nabi SAW lebih lama dari pada yang biasanya. Barangkali, Nabi sedang menerima wahyu, begitu anggapan mereka. Ternyata, setelah shalat Nabi SAW menjelaskan bahwa beliau tidak ingin mengecewakan cucunya yang sedang menaiki punggungnya.

Kejadian Nabi SAW yang mengajak serta cucunya dalam beribadah sebagaimana tersebut menandakan bahwa betapa penting melibatkan anak dalam beribadah semenjak usia dini.

4. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Menikmati Pemandangan Alam yang Indah

Alam raya yang diciptakan oleh Tuhan ini begitu luas. Bila manusia benar-benar memperhatikan alam, akan menimbulkan kekaguman yang luar biasa.

5. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mengunjungi Saudara yang sedang Berduka

Setiap manusia pasti menginginkan agar hidupnya senantiasa berjalan dalam kesenangan. Setiap manusia pasti mempunyai harapan agar hidupnya selalau dalam bahagia. Namun, siapapun tidak mungkin hidupnya



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

senantiasa dalam kesenangan dan kebahagiaan. Ada saat duka mesti menghampiri.

Mengunjungi saudara yang dimaksudkan disini adalah saudara yang berhubungan dengan kekerabatan maupun saudara sesama manusia. Berikut adalah bentuk-bentuk kunjungan yang dapat kita lakukan kepada yang dapat lakukan kepada saudara kita yang sedang berduka, adalah sebagai berikut:

- a. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mengunjungi saudara yang sedang Bersedih
- b. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mengunjungi saudara di Panti Asuhan
- c. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mengunjungi saudara yang sedang sakit
- d. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mengunjungi saudara yang ditinggal Mati
- e. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mengunjungi saudara di Makam
6. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Melalui Kisah

Kecerdasan Spiritual anak dapat ditingkatkan melalui kisah-kisah agung, yakni kisah dari orang-orang dalam sejarah yang mempunyai kecerdasan Spiritual yang tinggi. Metode ini dinilai sangat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

efektif karena anak-anak pada umumnya sangat menyukai cerita. Disamping anak-anak memang sangat dekat segala hal yang bernuansa imajinatif, pengembaraan, hal lain yang bersifat luas biasa, juga anak sangat senang dengan segala sesuatu yang baru dan disampaikan dengan cara bercerita.

7. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Melejitkan Sabar dan Syukur

Menghadapi persoalan kehidupan yang semakin hari kian kompleks, dibutuhkan kecerdasan spiritual yang baik agar seseorang dapat melaluinya dengan baik, tanpa kecerdasan spiritual yang baik, seseorang akan mudah menyerah, menghadapi persoalan dengan cemas dan tergesa-gesa, tidak anggap menghadapi kenyataan yang ternyata diluar dugaannya, kehilangan semangat, bahkan melakukan segala macam cara dan tidak peduli apakah merugikan orang lain atau tidak.

Oleh karena itu, agar anak-anak di masa depan dapat menghadapi persoalan dengan baik dan kehidupannya berbahagia, bimbingan yang dapat diberikan adalah melatihnya untuk bias menjadi manusia yang mempunyai sifat sabar dan syukur. Dua istilah tersebut dipercaya bias melejitkan kecerdasan spiritual.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, "sabar" diartikan sebagai 'tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati)'. "sabar" juga diartikan sebagai 'tenang, tidak tergesa-gesa, atau tidak terburu-buru nafsu. Sedangkan "syukur", diartikan sebagai 'rasa terimakasih kepada Allah '.

Tanpa kesabaran, seseorang akan sulit merasakan kebahagiaan. Sebab, tidak semua yang direncanakan oleh manusia itu dapat berjalan dengan baik dan lancar. Tidak semua yang diinginkan oleh manusia itu dapat terpenuhi. Disinilah dibutuhkan sebuah kesabaran. Bila tidak, seseorang akan marah, kehilangan semangat, atau bahkan putus harapan.²²

Menurut Abd. Wahab dan Umiarso bahwa Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual ada 7 indikator, yaitu:

1. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Menjadi teladan Spiritual yang Baik

Seseorang yang bermaksud untuk mengembangkan SQ peserta didik merupakan seseorang yang mengalami kesadaran spiritual juga. Artinya, dia sudah

²²Akhmad Muhaimin Azzet, Op.Cit. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, Hal. 49-93.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mengakses sumber-sumber spiritual untuk mengembangkan dirinya. Karakter orang yang cerdas secara spiritual adalah orang yang dapat merasakan kehadiran Tuhan seperti diungkapkan Khalil Kavari dalam bukunya *Spiritual Intelligence, Pratical Guide to Personal Happs* yang dikutip oleh Jalaluddin Rahmat, *Spiritual intelligence is the Faculry of our non materialdimension the human soul.*” Ia harus sudah menemukan makna hidupnya dan mengalami hidup yang bermakna. Ia tampak pada orang-orang di sekitarnya sebagai orang yang berjalan dengan membawa cahaya. Ia tahu kemana ia haus mengarahkan bahteranya.

Hal yang lebih penting adalah untuk memengaruhi orang lain seorang pemimpin atau pendidik harus memiliki kedewasaan (*Maturity*), kecerdasan (*IQ, EQ dan SQ*), Kepercayaan diri yang tinggi, konsistensi, ketegasan, kemampuan mengawasi, *partnership*, dan lain-lainnya.

2. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Membantu Merumuskan Misi Hidup Bawahan

Nyatakan kepada peserta didik bahwa ada berbagai tingkatan tujuan, mulai tujuan paling dekat sampai tujuan paling jauh, yakni tujuan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

akhir. Jika dia akan memilih sebuah langkah, tanyakan kepadanya apa maksudnya, manfaatnya, lalu apa tujuannya, dan seterusnya sampai dia mengetahui tujuan akhirnya.

Dengan menggunakan teknik *what then* dalam anekdot Danah Zohar, cara ini dapat membantu bawahan untuk menemukan misinya. Terutama dalam menemukan tujuan hidup yang mampu membawa tatanan bangunan prinsip hidup yang mapan dengan memotivasi, membangun integritas dan kepercayaan diri bawahan dengan cara kebijaksanaan dari pendidik/pemimpin.

3. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Menumbuhkan Kebiasaan Spiritual Sehari-hari

Hal yang tidak kalah pentingnya dalam kehidupan manusia adalah membiasakan menerapkan kebiasaan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan ini sebaiknya dijadikan praktik rutin yang secara otomatis menghubungkan manusia dengan Allah. Misalnya, berdoa sebelum berkerja atau contoh lain, setiap kali guru memulai kegiatan belajar mengajar (KBM), guru dan peserta didik



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

bersyukur karena dapat menikmati manisnya ilmu dan juga masih dapat mengenyam pendidikan.

Abdullah Nashih Ulwan mengemukakan bahwa pendidikan dengan pembiasaan dan latihan merupakan salah satu penunjang pokok pendidikan dan merupakan salah satu sarana dalam upaya menumbuhkan keimanan anak dan meluruskan moralnya. Disinilah pembiasaan dan latihan sebagai suatu cara atau metode mempunyai peranan yang sangat besar dalam menanamkan pendidikan pada peserta didik sebagai upaya membina akhlaknya. Peranan pembiasaan dan latihan ini bertujuan agar ketika peserta didik tumbuh besar dan dewasa, ia akan terbiasa melaksanakan ajaran-ajaran agama dan tidak merasa berat melakukannya.

4. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Menceritakan Kisah-Kisah Agung

Dalam kontes ini peserta didik sangat terpengaruh dengan cerita. Jalaluddin Rahmat menulis pendapat Garbner dalam artikelnya bahwa, "manusia adalah salah satunya makhluk yang suka bercerita dan hidup berdasarkan cerita yang dipercayainya". Para Nab mengajar umatnya dengan parable atau kisah perumpamaan yang sarat dengan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

nilai. Para kaum sufi seperti Al-'Attar Rumi, dan Sa'di mengajarkan kearifan perennial dengan cerita. Sekarang Jack Canfield memberikan inspirasi pada jutaan orang melalui *Chicken Soup*-nya.

Al-quran juga banyak menempatkan cerita-cerita sebagai media bentuk penyampai pesan kepada pembaca. Bahkan, dalam al-quran juga ada salah satu surah yang masuk dalam kategori surah Makkiyyah, yaitu Al-Qashshah (cerita-cerita). Dalam bagian yang berisi konsep-konsep, Al-quran bermaksud membentuk pemahaman yang komprehensif mengenai ajaran Islam. Sedangkan, dalam bagian yang berisi tentang kisah-kisah historis, Al-quran ingin mengajak melakukan perenungan untuk memperoleh *wisdom*. Hal ini berarti bahwa menerangkan sebuah materi dengan cerita apalagi diperkuat dengan sumber terpercaya akan sangat membantu menyampaikan pesan, bahkan mengingat dan mengambil intisari dari cerita tersebut sangat mudah.

5. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mendiskusikan berbagai persoalan dengan perspektif Ruhaniah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Melihat dari perspektif ruhaniah artinya memberikan makna dengan merujuk pada Rencana Agung Allah (*divine grand design*). Terlepas dari persangkaan manusia kepada Tuhan yang negative, terkadang ketika manusia mendapat ujian akan bertanya, "mengapa hidup kita menderita?", "kenapa hidup kita dalam kesengsaraan?"

Permasalahan manusia pasti akan bermuara pada limpahan Rahmat dan hidayah-Nya. Sebab Tuhan akan menilai dan mengevaluasi kemampuan manusia dalam batas kemampuan manusia. Jalaluddin Rahmat mengutip Rumi mengatakan bahwa bias dikatakan pada seorang anak atau remaja bahwa bunga mawar ditaman bunga hanya merekah setelah langit mengangis. Anak kecil tahu bahwa ia hanya akan memperoleh air susu dari ibunya setelah menangis. Penderitaan adalah cara Allah untuk membuat orang menangis, "menangislah supaya Sang Perawat Agung memberikan susu keabadian." Mengapa kita bahagia? Memperhatikan bagaimana Allah selalu mengasihi hamba-Nya, bahkan jauh sebelum hamba-Nya, berkhidmat melayani keperluan hamba-Nya. Semua masalah yang terjadi adalah bentuk kasih sayang Allah kepada hamba-Nya. Karena, jika Allah ingin



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

memberikan kebahagiaan, Allah akan mengirimkannya lewat sesuatu yang harus dijalani dengan penuh kesabaran dan tetap istiqamah pada jalan-Nya.

6. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Memberikan keyakinan Bahwa Allah selalu Memperhatikan

Perhatian Allah kepada makhluk-Nya adalah karunia ganda. Sang Pencipta memperhatikan dengan mencintai dan memelihara. Jika manusia (peserta didik [remaja]) tahu bahwa mereka dicintai dan diperhatikan, mereka dapat menjalani hidup dengan gembira dan damai, mereka memiliki segala rasa aman yang mereka butuhkan dan mereka tidak pernah sendiri. Mereka dapat dengan lebih baik mengatasi banyak situasi hidup yang tidak dapat dijelaskan. Memberikan peserta didik keyakinan bahwa Allah menghendaki yang terbaik, membantu mereka memahami bahwa mereka tidak sendirian dalam menghadapi kesulitan. Setelah mereka dewasa, mereka akan memahami bahwa kebetulan itu tidak ada dan semua terjadi karena suatu alasan.²³

²³Abd. Wahab & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual*, Op.Cit. Hal 207-210.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

7. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Membawa Remaja untuk menikmati Keindahan Alam dan Tempat Orang Menderita

Teknologi modern dan kehidupan urban membuat remaja teralienasi dengan alam. Mereka tidak akrab lagi dengan alam. Setiap hari mereka berhubungan dengan alam yang sudah dicemari, dimanipulasi, dan dirusak. Alam yang tampak didepan mereka sebagai musuh setelah mereka memusihinya. Membawa remaja kepada alam yang relative belum tercemari, ke puncak gunung, merasakan udara yang segar dan sejuk, mendengarkan burung-burung yang berkicau dengan bebas, menghirup wewangian alami, atau mengajak mereka ke pantai, merasakan angin yang menerpa tubuh, mencelupkan kaki ke pinggir laut, dan membiarkan ombak-ombak kecil mengelus-elus jari jemari mereka. Itu semua agar mereka menikmati dan sadar akan ciptaan Allah.²⁴

Dari beberapa teori pendapat para ahli diatas Mengenai Peran Guru PAI dalam mengembangkan Kecerdasan Spiritual, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

²⁴Abd. Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011). Hal. 203-212.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Membimbing Anak Menemukan Makna Hidup
 - a. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Membiasakan Diri Berpikir Positif
 - b. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Memberikan Sesuatu yang Baik
 - c. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Menggali hikmah disetiap Kejadian
2. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mengembangkan Lima latihan Penting
 - a. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Senang berbuat baik
 - b. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Senang menolong orang lain
 - c. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Menemukan tujuan hidup
 - d. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Turut merasa memikul sebuah misi mulia
 - e. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mempunyai selera humor yang baik
3. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Melibatkan Anak dalam Beribadah
4. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Menikmati Pemandangan Alam yang Indah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

5. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mengunjungi Saudara yang sedang Berduka
 - a. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mengunjungi saudara yang sedang Bersedih
 - b. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mengunjungi saudara di Panti Asuhan
 - c. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mengunjungi saudara yang sedang sakit
 - d. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mengunjungi saudara yang ditinggal Mati
 - e. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mengunjungi saudara di Makam
6. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mencerdaskan Spiritual Melalui Kisah-Kisah Agung
7. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Melejitkan Sabar dan Syukur.
8. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Menumbuhkan Kebiasaan Spiritual Sehari-hari
9. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mendiskusikan berbagai persoalan dengan perspektif Ruhaniah
10. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Memberikan keyakinan Bahwa Allah selalu Memperhatikan



D Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti. Konsep operasional atau operasional variabel merupakan operasional dari semua variabel yang dapat diolah dari definisi konseptual. Konsep operasional merupakan pedoman dalam melakukan suatu kegiatan penelitian yang dijadikan sebagai alat ukur dalam suatu penelitian.

Konsep yang akan dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah Peran Guru PAI dalam mengembangkan Kecerdasan Spiritual, yang akan ditulis dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Guru Mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dengan Membimbing Anak Menemukan Makna Hidup.
 - a. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Membiasakan Diri Berpikir Positif
 - b. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Memberikan Sesuatu yang terbaik
 - c. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Menggali hikmah disetiap Kejadian

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual siswa dengan Mengembangkan Lima latihan Penting.
 - a. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Senang berbuat baik
 - b. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Senang menolong orang lain
 - c. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Menemukan tujuan hidup
 - d. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Turut merasa memikul sebuah misi mulia
 - e. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mempunyai selera humor yang baik
 3. Guru Mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dengan Melibatkan Anak dalam Beribadah
 4. Guru Mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dengan Menikmati Pemandangan Alam yang Indah
 5. Guru Mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dengan Mengunjungi Saudara yang sedang Berduka.
 - a. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mengunjungi saudara yang sedang Bersedih
 - b. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mengunjungi saudara di Panti Asuhan
 - c. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mengunjungi saudara yang sedang sakit
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

d. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mengunjungi saudara yang ditinggal Mati

e. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dengan Mengunjungi saudara di Makam

6. Guru Mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dengan menceritakan kisah-kisah agung

7. Guru Mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dengan Melejitkan Sabar

8. Guru Mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dengan Melejitkan Syukur

9. Guru Mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dengan Menumbuhkan Kebiasaan Spiritual Sehari-hari.

10. Guru Mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dengan Mendiskusikan berbagai persoalan dengan perspektif Ruhaniah.

11. Guru Mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dengan Memberikan keyakinan Bahwa Allah selalu Memperhatikan

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif.²⁵ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskriptifkan sesuatu secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, peristiwa atau kejadian dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.²⁶

Penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara

individu maupun kelompok. yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan bagaimana peran Guru PAI dalam mengembangkan Kecerdasan spiritual siswa di SDN007 Pusaran Kecamatan Enok.

Penelitian Deskriptif kualitatif Menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah (sebagai

²⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 14

²⁶Tohirin, *dasar-dasar metodologi pendekatan praktis*, (pekanbaru: suska press, 2011), hlm 5.



lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²⁷

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 007 Pusaran. Sekolah ini beralamat di Jl. Kampung baru Kelurahan Pusaran Kecamatan Enok, Kabupaten Indragiri Hilir

2. waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yaitu dari tanggal 23 Agustus 2021-23 November 2021.

²⁷Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif , kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.



C. Subjek dan Objek Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Subjek

Subjek penelitian adalah informan. Informan adalah orang dalam pada latar penelitian atau orang yang di manfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi tempat penelitian) jadi syarat nya ia harus harus mempunyai banyak pengalaman tentang lokasi penelitian.²⁸ Sedangkan subjek dalam penelitian ini yang menjadi Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 007 Pusaran kecamatan Enok.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok soal yang hendak diteliti. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peran Guru Pendidikan Agama Islam untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok.



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

²⁸Andi Prastowo, (2014), *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, hal. 195.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹

Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi dan sebagainya.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok yang berjumlah 1 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik Penarikan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan sampling jenuh, karena semua populasi dijadikan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif berdasarkan kebenaran yang terjadi di lapangan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Obsevasi (pengamatan) yaitu, dilakukan dengan mengamati apa yang dikerjakan seseorang tersebut dan mendengarkan apa yang di ucapkan dan berpartisipasi

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 80



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

dalam aktifitas mereka. Metode ini dipergunakan hampir seluruh proses pengumpulan data penelitian.

Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok, letak geografis sekolah, serta seluruh data lain yang diperlukan dalam proses penelitian.

2. Wawancara/interview

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya-jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Lexy J Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewe*) yang mengajukan pernyataan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara adalah proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Umumnya pewawancara semestinya berusaha mendapatkan kerjasama yang baik dari subjek kajian (*responden*).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Dukungan dari para responden tergantung dari bagaimana peneliti melaksanakan tugasnya, karena tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang akan dianggap sebagai data dan data-data ini diperlukan untuk membuat suatu rumusan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan penelitian.

Dalam pengumpulan data Manfaat atau kegunaan dari metode wawancara dalam sebuah penelitian antara lain:

- a. Mendapatkan informasi yang tepat sasaran dari populasi yang kecil.
- b. Subjek lebih suka diwawancarai daripada menulis jawaban pada kuesioner.
- c. Dapat diketahui langsung jenis subjek yang diwawancarai dan reaksi subjek terhadap pertanyaan yang dikemukakan.
- d. Peneliti dapat memperoleh keterangan lebih lanjut dan mendalam terhadap jawaban dari subjek yang tidak menyimpang jauh dari tujuan penelitian.

Wawancara dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam tentang hal-hal yang berkaitan dengan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan Kecerdasan Spiritual siswa



3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁰ Dalam penelitian kualitatif peran dokumentasi sangat besar, data dari dokumentasi berguna untuk membantu menampilkan kembali beberapa data yang mungkin belum dapat diperoleh. Beberapa catatan tertulis dan gambar diperlukan untuk membantu dalam menganalisis data penelitian.

Dokumentasi merupakan suatu metode atau teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang mengungkapkan, mencari berbagai informasi dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Lincon dan Guba bahwa dokumentasi dan catatan digunakan sebagai pengumpulan data didasarkan pada beberapa hal sebagai berikut:

- a. Dokumen dan catatan ini selalu dapat digunakan terutama karena mudah diperoleh dan relative lebih mudah.
- b. Merupakan informasi yang mantap baik dalam pengertian merefleksikan situasi secara akurat

³⁰Amirul Hadi dan Haryanto, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 1990), hlm. 110

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

maupun dapat dianalisis ulang tanpa melalui perubahan di dalamnya.

- c. Sebagai bukti tertulis, dokumen menghemat waktu peneliti dan biaya perekaman. Dengan menggunakan dokumen, peneliti tidak perlu membuang waktu terlalu banyak untuk mengobservasi ataupun mengatur jadwal wawancara dengan partisipan. Selain itu, penggunaan dokumen juga menghemat tenaga peneliti karena tidak perlu lagi mencatat atau merekam materi yang dibutuhkan.

Penulis menggunakan dokumantasi ini dengan cara menyelidiki dokumen, buku, majalah, catatan harian yang dapat memberikan keterangan penelitian yang berkaitan dengan profil sekolah dan lain sebagainya mengenai SDN 007 pusaran Kecamatan Enok.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

F Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan adalah dengan Analisis Deskriptif digunakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan data. Data yang dideskripsikan adalah hasil dari observasi pada Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran kecamatan Enok. Untuk



mendesripsikan data penelitian maka digunakan analisa kualitatif yaitu:

Hasil observasi diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³¹

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentasi jawaban

F = Frekuensi hasil observasi

N = Number of cases (jumlah frekuensi)

Data observasi yang diperoleh, dihitung dan ditabulasi yang selanjutnya diinterpretasikan ke dalam kalimat berdasarkan jumlah persentase jawaban, seperti berikut:³²

- 81 - 100% sangat baik
- 61 - 80 % baik
- 41 - 60 % kurang baik
- 21 - 40 % tidak baik
- 0 - 20 % sangat tidak baik

³¹Annas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43

³²Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung:Alfabeta), 2015, hlm. 89

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah Dasar Negeri 007 Pusaran

SD NEGERI 007 PUSARAN adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di pusaran, Kec. Enok, Kab. Indragiri Hilir, riau. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 007 Pusaran berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD NEGERI 007 PUSARAN memiliki akreditasi B. berdasarkan sertifikat 404/BAP-SM/KP-09/X/2015.

Identitas Sekolah

Nama sekolah	:	SN SENGERRI 007 PUSARAN
NPSN	:	10401911
Jenjang pendidikan	:	SD
Status sekolah	:	Negeri
Alamat sekolah	:	Kampung Baru
RT/RW	:	1/2
Kode Pos	:	29272
Kelurahan	:	Pusaran
Kecamatan	:	Kec. Enok
Kabupaten/Kota	:	Kab. Indragiri Hilir
Provinsi	:	Riau
Negara	:	Indonesia
Posisi Geografis	:	-0.5072 103.0259 (Lintang Bujur)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Data Pelengkap

SK Pendirian Sekolah : 5108/D/1974
Tanggal SK Pendirian : 1974-07-18
Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional : 5108/D/1974
Kebutuhan Khusus Dilayani:
Nomor Rekening : 1023800157
Nama Bank : BPD RIAU
Cabang KCP/Unit : BPD RIAU CABANG
TEMBILAHAN 102..
Rekening atas Nama : SDN007PUSARAN
MBS : Tidak
Memungut Iuran : Tidak
Nominl/Siswa : 0
Nama Wajib pajak : SDN 007 PUSARAN
NPWP : 006958029213000

Kontak Sekolah

Nomor Telepon : 081270081369
Nomor Fax : 0
Email : sdn007pusaran@gmail.com
Website : -

Data Periodik

Waktu Penyelenggaraan : Pagi/6 hari
Bersedia Menerima Bos : Ya
Sertifikat ISO : Belum bersertifikat
Sumber Listrik : PLN
Daya Listrik (watt) : 900
Akses Internet : Telkomsel Flash
Akses Internet Alternatif: Telkomsel Flash



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Visi dan Misi Sekolah SDN 007 Pusaran

a. Visi

Terwujudnya SD Negeri 007 Pusaran menjadi sekolah yang berkualitas dalam kegiatan intra maupun ekstrakurikuler dalam rangka mensukseskan wajib belajar yang dilandasi IMTAQ dan IMTEK.

b. Misi

- 1) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan IMTEK
- 2) Memberntuk sumber daya manusia yang aktif, inovatif sesuaidengan perkembangan zaman.
- 3) Meningkatkan kualitas manajemen sekolah serta memberikan pelayanan yang maksimal kepada peserta didik.
- 4) Mengupayakan pembinaan dan peningkatan kompetensi professional guru
- 5) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya dimasyarakat.
- 6) Menciptakan iklim belajar dan iklim sekolah yang kondusif bagi terselenggaranya kegiatan pembelajaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



3. Guru dan Siswa Sekolah SDN 007 Pusaran

a. Keadaan Guru

Guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar harus memiliki segala perangkat dan syarat-syarat yang dibutuhkan, karena itu setiap guru di tuntut untuk harus memiliki kemampuan yang maksimal dalam penguasaan pelajaran, metode dan ilmu pengetahuan lainnya terutama ilmu mengajar (pedagogik). Seseorang guru memperoleh ilmu pengetahuan sesuai bidang studi pengajarannya adalah melalui pengalaman dan pendidikan formal. Karena itu latar belakang pendidikannya adalah sangat penting dan memberikan peran dan fungsi yang berarti bagi pelaksanaan tugasnya.

Untuk mengetahui keadaan guru SDN 007 PUSARAN tahun ajaran 2020/2021 dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.1
Keadaan Guru SD NEGERI 007 Pusaran
Tahun 2021

No	Nama Guru	Tempat dan tanggal Lahir	Status Kepegawaian	Jabatan Guru	Jenis GURU
1	Sofian, S.Pd NIP 19660816.198807.1 .001	Enok, 1966-08- 16	PNS	Pembina TK I	KEPSEK
2	Iskandar, S.Pd.	Pusaran,	Honor	-	Guru PJOK



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3		1991-06-17	Murni		(Kelas I-VI)
4	Jumrah, S.Pd.SD NIP 196310201986092003	Pusaran, 1963-10-20	PNS	Pembina TK I	Guru Kelas (Kelas I)
5	Mashati, A.Ma.	Pusaran, 1984-07-17	Honor Murni	-	Guru Kelas (Kelas III)
6	Nuriati, S.Pd.SD NIP 196506121993032003	Tekulai Hilir, 1965-06-12	PNS	Guru Pembina	Guru Kelas (Kelas VI)
7	Rizawati, S.Pd.I	Centai, 1982-02-28	Honor Murni	-	Guru PAI (Kelas I-VI)
8	Sulasmi, S.Pd,SD NIP 197503071998032003	Kulim, 1975-03-07	PNS	Guru Pembina	Guru Kelas (Kelas V)
9	Sundari, A.Ma	PRT. Haji Sidik,19 86-02-06	Honor Murni	-	Guru Kelas (kelas II)
10	Tussani, S.Pd	Parit Pesayang an, 1986-01-12	Honor Murni	-	Guru Kelas (Kelas VI)

SumberData: Dokumentasi Data Guru SDN 007 Pusaran Kecamatan enok tahun pelajaran 2020/2021

Berdasarkan tabel diatas jumlah guru yang ada di SDN 007 Pusaran padasaatini berjumlah 9 orang.



b. Keadaan Siswa

Siswa adalah seorang anak yang membutuhkan bantuan dan bimbingan untuk dapat mencapai kedewasaan dalam menjalani kehidupan ini. Anak didik merupakan faktor terpenting dalam menjalani kehidupan ini.

Anak didik merupakan faktor terpenting dalam pendidikan karena tanpa anak didik pendidikan tidak akan dapat berlangsung. Adapun peserta didik yang terdaftar di SDN 007 Pusaran. Untuk Mengetahui keadaan siswa SDN 007 Pusaran tahun pelajaran 2020/2021 dapat di lihat di tabel berikut ini:

Tabel IV.2
Keadaan siswa SDN 007 Pusaran
Tahun 2021

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	15	5	20
2	II	11	8	19
3	III	10	10	20
4	IV	8	10	18
5	V	8	8	16
6	VI	9	8	17
JUMLAH		61	49	110

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa SDN 007 Pusaran tahun pelajaran 2021/2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Berdasarkan tabel diatas jumlah Siswa yang belajar di SDN 007 Pusaran kecamatan Enok tahun pelajaran 2020/2021 secara keseluruhan berjumlah 110 orang.

4. Sarana dan Prasarana Sekolah SDN 007 Pusaran

Sarana dan prasarana meliputi alat yang diperlukan bagi kelangsungan proses pengajaran dan pendidikan sesuai dengan kurikulum suatu sekolah.

Dalam mewujudkan arah dan tujuan pendidikan serta visi dan misi SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok, sarana dan prasarana merupakan bagian terpenting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Adapun sarana dan prasaran yang di miliki SDN 007 Pusaran adalah sebagai berikut ini :

Tabel IV.3

Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN 007 Pusaran Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1 ruangan
2	Ruang Kelas	6 ruangan
3	Ruang guru	1 ruangan
4	Ruang Perpustakaan	1 ruangan
5	Koperasi Sekolah	1 ruangan
6	UKS	1 ruangan
7	Gudang	1
8	WC	2
9	Lapangan Sekolah	1

Sumber Data: Dokumentasi Sarana dan Prasarana SDN 007 Pusaran tahun pelajaran 2020/2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa keadaan sarana dan prasarana di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok cukup menunjang untuk peningkatan belajar mengajar, meskipun masih terdapat kekurangan dalam kelengkapan sarana dan prasarannya. Hal ini harus lebih diperhatikan oleh pihak sekolah agar dapat segera dibenahi.

5. Kurikulum Sekolah Dasar Negeri 007 Pusaran

Kurikulum mata pelajaran yang digunakan adalah Kurikulum 2013, yakni kurikulum yang terintegrasi yang melakukan penyederhanaan dan menambah jam pelajaran. Dengan kata lain bahwa kurikulum terpadu sebagai sebuah konsep dapat dikatakan sebagai sebuah system dan pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa disiplin ilmu atau mata pelajaran/bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan luas kepada peserta didik.

Kurikulum ini bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa mampu lebih dalam melakukan observasi, bertanya, dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah mengetahui atau menerima pelajaran dan diharapkan siswa memiliki sikap, keterampilan dan pengetahuan



jauh lebih produktif sehingga nantinya memiliki masa depan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

B Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Penyajian Data Hasil Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengetahui Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok. Observasi ini dilakukan sebanyak 4 (empat) kali kepada 1 orang guru Pendidikan Agama Islam di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok.

Berikut merupakan penyajian data Hasil Observasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok, hasil observasi yang didapatkan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Observasi ke-1 Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok

Observasi Ke : Satu (1)
Guru : Rizawati, S.Pd.I
Hari/Tanggal : Senin, 25 Agustus 2021

No	Aspek yang di Amati	Alternatif Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan menyuruh siswa untuk selalu Berpikir Positif	√	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2	1	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Memberikan Sesuatu yang terbaik kepada siswa	√	
3	2	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Menyuruh siswa untuk Menggali hikmah disetiap Kejadian	√	
4	3	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan menyuruh siswa untuk Senang berbuat baik	√	
5	4	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan menyuruh siswa untuk Senang menolong orang lain	√	
6	5	Guru membimbing siswa Menemukan tujuan hidup		√
7	6	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan membimbing siswa Turut merasa memikul sebuah misi mulia		√
8	7	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan melatih siswa supaya Mempunyai selera humor yang baik		√
9	8	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan selalu Melibatkan diri siswa dalam Beribadah	√	
10	9	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Menikmati Pemandangan Alam yang Indah	√	
11	10	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Mengunjungi saudara yang sedang Bersedih		√
12	11	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Mengunjungi saudara di Panti Asuhan		√
13	12	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Mengunjungi saudara yang sedang sakit	√	
14	13	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Mengunjungi saudara yang ditinggal Mati		√
15	14	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Mengunjungi saudara di Makam		√
16	15	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mencer mengembangan kecerdasan spiritual dengan itakan kisah-kisah agung	√	
17	16	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Menyuruh siswa untuk Melejitkan (menerapkan) sikap Sabar	√	
18	17	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Menyuruh siswa untuk Melejitkan (menerapkan) sikap bersyukur	√	
19	18	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan menyuruh siswa untuk Menumbuhkan Kebiasaan Spiritual Sehari-hari.		√
20	19	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Mendiskusikan berbagai persoalan dengan perspektif Ruhaniah.		√

Hikmah Dinding Hidup-mag

STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan memberikan keyakinan kepada siswa Bahwa Allah selalu Memperhatikan	√	
Jumlah		12	9

Dari data hasil observasi Peran Guru PAI dalam mengembangkan Kecerdasan Spiritual terhadap siswa pada tabel IV.4 diketahui bahwa dari 21 aspek yang diamati oleh peneliti diatas bisa kita lihat bahwa pada observasi ke-1, guru hanya menerapkan 12 aspek dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dengan persentase 57%.

Tabel IV.5
Hasil Observasi ke-2 Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok

Observasi Ke : Kedua (2)
Guru : Rizawati, S.Pd.I
Hari/Tanggal : Rabu, 01 September 2021

No	Aspek yang di Amati	Alternatif Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan menyuruh siswa untuk selalu Berpikir Positif	√	
2	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Memberikan Sesuatu yang terbaik kepada siswa	√	
3	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Menyuruh siswa untuk Menggali hikmah disetiap Kejadian		√
4	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan menyuruh siswa untuk Senang berbuat baik	√	
5	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan menyuruh siswa untuk Senang menolong orang lain	√	
6	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan membimbing siswa Menemukan tujuan hidup		√
7	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan	√	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1	membimbing siswa Turut merasa memikul sebuah misi mulia		
8	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan melatih siswa supaya Mempunyai selera humor yang baik	√	
9	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan selalu Melibatkan diri siswa dalam Beribadah	√	
10	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Menikmati Pemandangan Alam yang Indah	√	
11	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Mengunjungi saudara yang sedang Bersedih	√	
12	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Mengunjungi saudara di Panti Asuhan		√
13	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Mengunjungi saudara yang sedang sakit	√	
14	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Mengunjungi saudara yang ditinggal Mati	√	
15	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Mengunjungi saudara di Makam		√
16	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan menceritakan kisah-kisah agung	√	
17	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Menyuruh siswa untuk Melejitkan (menerapkan) sikap Sabar	√	
18	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Menyuruh siswa untuk Melejitkan (menerapkan) sikap bersyukur	√	
19	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan menyuruh siswa untuk Menumbuhkan Kebiasaan Spiritual Sehari-hari.	√	
20	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Mendiskusikan berbagai persoalan dengan perspektif Ruhaniah.		√
21	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan memberikan keyakinan kepada siswa Bahwa Allah selalu Memperhatikan	√	
Jumlah		16	5

Dari data hasil observasi Peran guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan Spiritual terhadap siswa pada tabel IV.5 diketahui bahwa dari 21



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

aspek yang diamati oleh peneliti diatas bisa kita lihat bahwa pada observasi ke-2, guru hanya menerapkan 16 aspek dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dengan persentase 76%.

Tabel IV.6
Hasil Observasi ke-3 Peran Guru
Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan
Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran
Kecamatan Enok

Observasi Ke :Ketiga
Guru :Rizawati, S.Pd.I
Hari/Tanggal :Senin, 20 September 2021

Aspek yang di Amati	Alternatif Jawaban	
	YA	TIDAK
1 Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan menyuruh siswa untuk selalu Berpikir Positif	√	
2 Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Memberikan Sesuatu yang terbaik kepada siswa	√	
3 Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Menyuruh siswa untuk Menggali hikmah disetiap Kejadian	√	
4 Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan menyuruh siswa untuk Senang berbuat baik	√	
5 Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan menyuruh siswa untuk Senang menolong orang lain	√	
6 Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan membimbing siswa Menemukan tujuan hidup		√
7 Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan membimbing siswa Turut merasa memikul sebuah misi mulia		√
8 Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan melatih siswa supaya Mempunyai selera humor yang baik	√	
9 Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan selalu Melibatkan diri siswa dalam Beribadah	√	
10 Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Menikmati Pemandangan Alam yang	√	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aliaurasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1	Indah		
1	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Mengunjungi saudara yang sedang Bersedih		√
1	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Mengunjungi saudara di Panti Asuhan		√
1	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Mengunjungi saudara yang sedang sakit	√	
1	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Mengunjungi saudara yang ditinggal Mati		√
1	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Mengunjungi saudara di Makam		√
1	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan menceritakan kisah-kisah agung	√	
1	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Menyuruh siswa untuk Melejitkan (menerapkan) sikap Sabar	√	
1	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Menyuruh siswa untuk Melejitkan (menerapkan) sikap bersyukur	√	
1	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan menyuruh siswa untuk Menumbuhkan Kebiasaan Spiritual Sehari-hari.	√	
2	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Mendiskusikan berbagai persoalan dengan perspektif Ruhaniah.		√
2	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan memberikan berkeyakinan kepada siswa Bahwa Allah selalu Memperhatikan	√	
Jumlah		14	7

Dari data hasil observasi Peran Guru PAI dalam mengembangkan Kecerdasan Spiritual terhadap siswa pada tabel IV.6 diketahui bahwa dari 21 aspek yang diamati oleh peneliti diatas bisa kita lihat bahwa pada observasi ke-3, guru hanya



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

menerapkan 14 aspek dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dengan persentase 67%.

Tabel IV.7
Hasil Observasi ke-4 Peran Guru
Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan
Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran
Kecamatan Enok

Observasi Ke : Keempat
Guru : Rizawati, S.Pd.I
Hari/Tanggal : Kamis, 21 Oktober 2021

No	Aspek yang di Amati	Alternatif Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan menyuruh siswa untuk selalu Berpikir Positif		√
2	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Memberikan Sesuatu yang terbaik kepada siswa	√	
3	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Menyuruh siswa untuk Menggali hikmah disetiap Kejadian		√
4	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan menyuruh siswa untuk Senang berbuat baik	√	
5	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan menyuruh siswa untuk Senang menolong orang lain	√	
6	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan membimbing siswa Menemukan tujuan hidup		√
7	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan membimbing siswa Turut merasa memikul sebuah misi mulia		√
8	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan melatih siswa supaya Mempunyai selera humor yang baik	√	
9	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan selalu Melibatkan diri siswa dalam Beribadah	√	
10	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Menikmati Pemandangan Alam yang Indah	√	
11	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Mengunjungi saudara yang sedang Bersedih		√
12	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Mengunjungi saudara di Panti Asuhan		√
13	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan	√	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassidin Tembalian
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassidin Tembalian

STAI Auliaurassidin Tembalian



2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1	mengajak siswa Mengunjungi saudara yang sedang sakit		
1	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Mengunjungi saudara yang ditinggal Mati	√	
1	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Mengunjungi saudara di Makam		√
1	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan menceritakan kisah-kisah agung		√
1	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Menyuruh siswa untuk Melejitkan (menerapkan) sikap Sabar	√	
1	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Menyuruh siswa untuk Melejitkan (menerapkan) sikap bersyukur	√	
1	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan menyuruh siswa untuk Menumbuhkan Kebiasaan Spiritual Sehari-hari.	√	
2	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Mendiskusikan berbagai persoalan dengan perspektif Ruhaniah.	√	
2	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan memberikan berkeyakinan kepada siswa Bahwa Allah selalu Memperhatikan	√	
Jumlah		13	8

Dari data hasil observasi Peran Guru PAI dalam mengembangkan Kecerdasan Spiritual terhadap siswa pada tabel IV.7 diketahui bahwa dari 21 aspek yang diamati oleh peneliti diatas bisa kita lihat bahwa pada observasi ke-4, guru hanya menerapkan 13 aspek dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dengan persentase 62%.

2. Penyajian Hasil Wawancara Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran

Pada penelitian ini, peneliti juga melakukan Wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam tentang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

hal-hal yang berkaitan dengan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa. Berikut hasil wawancara yang didapatkan peneliti:

a. Subjek

Nama : Rizawati, S.Pd.

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Hari/tanggal : Senin, 25 Agustus 2021

Puku : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Guru di SDN 007 Pusaran

Ibu Rizawati merupakan guru Pendidikan Agama Islam di SDN 007 Pusaran. Peneliti menanyakan beberapa hal kepada ibu Rizawati saat peneliti melakukan wawancara, yaitu:

1) Apa yang ibu ketahui mengenai kecerdasan spiritual?

"sejauh ini yang ibu ketahui dan ibu pahami mengenai kecerdasan spiritual adalah kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang menanamkan di dalam diri atau jiwa siswa untuk selalu taat dalam beribadah. Dan juga bagaimana pemahaman seorang anak atau murid itu tentang sikap-sikap budi pekerti yang baik yang terdapat pada pendidikan agama islam, dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, di rumah dan di lingkungan sekitar. Kecerdasan spiritual juga membantu seseorang untuk menemukan makna hidup dan kebahagiaan. Karna itu kecerdasan spiritual dianggap sebagai



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kecerdasan yang paling penting dalam kehidupan. Sebab kebahagiaan dan menemukan makna kehidupan merupakan tujuan utama setiap orang. Kecerdasan seseorang dapat ditunjukkan dalam tingkah lakunya sehari-hari".³³

- 2) Bagaimana cara ibu mengembangkan kecerdasan spiritual siswa?

"dengan melaksanakan pelatihan keagamaan yang rutin maka siswa akan terbiasa melakukan kegiatan tersebut baik di sekolah maupun di masyarakat, sehingga siswa terbiasa untuk menjalankan perbuatan yang baik. Dan disini peran guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dapat di ketahui dengan mendidik anak untuk sopan santun dalam bertutur kata, jujur dalam berbicara dan dan tidak mengucapkan kata kata kotor pendidikan spiritual yang diberikan di atas adalah sebagai upaya untuk membimbing dan melatih perilaku siswa agar selalu mencerminkan nilai-nilai ajaran agama sehingga memiliki perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari."³⁴

- 3) Apakah siswa di SDN 007 Pusaran ini ada yang terlibat dalam perkelahian, bolos sekolah atau seperti kenakalan lainnya?

"mengenai perkelahian, tentu ada siswa di SDN ini yang melakukan hal tersebut, namun jika bolos membolos sangat jarang ditemukan"³⁵

- 4) Bagaimana cara ibu menangani/mengatasi anak yang terlibat masalah tersebut?

³³Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Rizawati S.Pd. 25 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB

³⁴Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Rizawati S.Pd. 25 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB

³⁵Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Rizawati S.Pd. 25 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

"Cara ibu menangani anak yang memiliki masalah yaitu dengan cara membimbing atau menemui anak tersebut berbicara 4 mata, bertanya alasan mengapa anak tersebut melakukan hal-hal yang melanggar aturan atau melakukan hal tidak baik di lingkungan sekolah yang tidak sesuai, dan menjelaskan kepada anak tersebut bahwa perbuatan itu tidaklah benar dan tidak lupa terus bersabar, beristighfar, selalu berdoa dalam menghadapi masalah pada anak dan terus selalu membimbing sampai pada tahap perubahan lebih baik lagi"³⁶

- 5) Kegiatan apa saja yang dapat mendukung mengembangkan kecerdasan spiritual siswa?

"Selaku guru Pendidikan Agama Islam pembinaan yang perlu diberikan kepada peserta didik dengan membaca Al-Qur'an sebelum masuk kelas dan belajar, bertakjiah ketika ada salah satu warga SDN 007 Pusaran mengalami musibah, menghafal bacaan shalat, dan membina akhlak dan moral siswa dalam bertutur kata serta berperilaku baik terhadap temannya dan guru. kegiata ini dilakukan agar siswa dapat memahami pentingnya melaksanahn ibadah dan perbuatan yang baik yang nantinya dapat di aplikasikan di kehidupan sehari-hari. Selain itu Membiasakan siswa gemar berdoa pada saat sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas merupakan hal yang wajib yang dilaksaakn oleh semua siswa di SDN 007 Pusaran ini, adapun doa-doa yang di bacakan siswa di sekolah yaitu membaca bismillah terlebih dahulu setelah itu membaca doa belajar, hal ini dilakukkan guru untuk membiasakan siswa ketika sebelum dan sudah melakukan aktifitas agar selalu berdoa kepada Allah Swt."³⁷

³⁶Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Rizawati S.Pd. 25 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB

³⁷Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Rizawati S.Pd.25 Agustus 2021.



6) Apakah ada faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa?

"pasti ada yang menjadi faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa adapun faktor penghambat kecerdasan spiritual anak di SDN 007 Pusaran adalah, seperti lingkungan keluarga yang paling utama, karena keluarga merupakan pendidikan pertama terhadap anak, yang tidak menerapkan ajaran-ajaran dan pembiasaan praktek keagamaan, pengaruh teknologi yang semakin berkembang sehingga anak kebanyakan melakukan hal yang tidak bermanfaat serta lingkungan yang tidak baik yang bisa memengaruhi perilaku seperti kurang sopan terhadap guru. Adapun faktor lainnya yang menghambat adalah pihak kepala sekolah tidak bisa memantau sepenuhnya kegiatan siswa sehari-hari dan terkadang lingkungan yang kurang mendukung, Kemudian Kurangnya minat belajar anak dalam kegiatan yang diberikan oleh guru, serta kurangnya kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan pembelajaran yang dilakukan".³⁸

C. Analisa dan Pembahasan

1. Pembahasan Hasil Observasi

Untuk melihat Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok, peneliti melakukan observasi (pengamatan) yang berkaitan dengan hal tersebut dengan rekapitulasi data hasil observasi sebagai berikut:

³⁸Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Rizawati S.Pd. 25 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Tabel IV.8

Rekapitulasi Hasil Observasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok

Aspek Yang Diobservasi	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK		F	P
	F	P	F	P		
1. Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan menyuruh siswa untuk selalu Berpikir Positif	3	3,57%	1	1,19%	4	100%
2. Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Memberikan Sesuatu yang terbaik kepada siswa	4	4,76%	0	0%	4	100%
3. Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Menyuruh siswa untuk Menggali hikmah disetiap Kejadian	2	2,38%	2	2,38%	4	100%
4. Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan menyuruh siswa untuk Senang berbuat baik	4	4,76%	0	0%	4	100%
5. Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan menyuruh siswa untuk Senang menolong orang lain	4	4,76%	0	0%	4	100%
6. Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan membimbing siswa Menemukan tujuan hidup	0	0%	4	4,76%	4	100%
7. Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan membimbing siswa Turut merasa memikul sebuah misi mulia	1	1,19%	3	3,57%	4	100%
8. Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan melatih siswa supaya Mempunyai selera humor yang baik	3	3,57%	1	1,19%	4	100%
9. Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan selalu Melibatkan diri siswa dalam Beribadah	4	4,76%	0	0%	4	100%
10. Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Menikmati Pemandangan Alam yang Indah	4	4,76%	0	0%	4	100%
11. Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Mengunjungi saudara yang sedang Bersedih	1	1,19%	3	3,57%	4	100%
12. Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Mengunjungi saudara di Panti Asuhan	0	0%	4	4,76%	4	100%
13. Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Mengunjungi saudara yang sedang sakit	4	2,76%	0	0%	4	100%
14. Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Mengunjungi saudara yang ditinggal Mati	2	2,38%	2	2,38%	4	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurassidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassidin Tembilahan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

5	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajak siswa Mengunjungi saudara di Mekar	0	0%	4	4,76%	4	100%
6	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan menceritakan kisah-kisah agung	3	3,57%	1	1,19%	4	100%
7	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Menyuruh siswa untuk Melejitkan (menerapkan) sikap Sabar	4	4,76%	0	0%	4	100%
8	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Menyuruh siswa untuk Melejitkan (menerapkan) sikap bersyukur	4	4,76%	0	0%	4	100%
9	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan menyuruh siswa untuk Menumbuhkan Kebiasaan Spiritual Sehari-hari.	3	3,57%	1	1,19%	4	100%
10	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan Mendiskusikan berbagai persoalan dengan perspektif Ruhaniah.	1	1,19%	3	3,57%	4	100%
	Guru mengembangkan kecerdasan spiritual dengan memberikan berkeyakinan kepada siswa Bahwa Allah selalu Memperhatikan	4	4,76%	0	0%	4	100%
JUMLAH		55	65,5%	29	34,5%	84	100%

Selanjutnya, untuk keseluruhan hasil observasi dari Peran Guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan Spiritual siswa yang ditunjukkan table didapat 55 kali ya (65,5%) dan 29 kali tidak (34,5%), dengan jumlah total 84 (100%). Selanjutnya hasil observasi ya diberi skor 1 dan hasil observasi tidak diberi skor 0. Maka didapat hasil sebagai berikut:

$$\text{Ya} \quad 55 \times 1 = 55$$

$$\text{Tidak} \quad 29 \times 0 = 0$$

$$\text{Jumlah total} = 55$$

Maka, $F = 55$, dan

$N = \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Aspek yang di Observasi}$

$\times \text{Jumlah Observasi} \times \text{Skor Tertinggi}$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

$$= 1 \times 21 \times 4 \times 1$$

$$= 84$$

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{55}{84} \times 100\%$$

$$P = 65,47\%$$

Berdasarkan hasil analisis persentase di atas dan sesuai dengan standar kriteria yang telah ditetapkan, untuk hasil observasi mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok mencapai angka **65,47%**, yang masuk pada interval 61%-80% dan dikategorikan **Baik**.

Berikut kriteria interpretasi skor:

- a. 81 - 100% sangat baik
- b. 61 - 80% baik
- c. 41 - 60% kurang baik
- d. 21 - 40% tidak baik
- e. 0 - 20% sangat tidak baik

Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam di SDN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

007 Pusaran Kecamatan Enok sudah berperan dengan baik dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok.

2. Pembahasan Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran kecamatan enok, dapat Penulis simpulkan hasil dari wawancara tersebut adalah bahwa dengan melaksanakan pelatihan keagamaan yang rutin di laksanakan maka siswa akan terbiasa melakukan kegiatan tersebut baik di sekolah maupun di masyarakat, sehingga siswa terbiasa untuk menjalankan perbuatan yang baik. peran guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dapat di ketahui dengan mendidik anak untuk sopan santun dalam bertutur kata, jujur dalam berbicara dan dan tidak mengucapkan kata kata kotor dan Membiasakan siswa gemar berdoa pada saat sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Pendidikan spiritual yang diberikan di atas adalah sebagai upaya untuk membimbing dan melatih perilaku siswa agar selalu mencerminkan nilai-nilai ajaran agama sehingga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

memiliki perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

3. **Analisa Hasil Observasi dan Wawancara**

Berdasarkan hasil penyajian dan pembahasan data Hasil Obsevasimaka Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok dengan persentase 65,47%, dan terletak pada interval 61%-80% dikategorikan baik.

Dan juga didukung oleh data wawancara yang menjelaskan bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa yaitu:

- a. Melaksanakan pelatihan keagamaan yang rutin baik di sekolah maupun di masyarakat
- b. Mendidik anak untuk sopan santun dalam bertutur kata.
- c. Jujur dalam berbicara dan dan tidak mengucapkan kata kata kotor.
- d. Membiasakan siswa gemar berdoa pada saat sebelum melakasanakan proses pembelajaran di kelas



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 007 Pusaran Kecamatan Enok dengan persentase **65,47%**, dan terletak pada interval 61%-80% dikategorikan **baik**. Dan juga didukung data wawancara bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa yaitu dengan Melaksanakan pelatihan keagamaan yang rutin baik di sekolah maupun di masyarakat, Mendidik anak untuk sopan santun dalam bertutur kata, Jujur dalam berbicara dan dan tidak mengucapkan kata kata kotor dan Membiasakan siswa gemar berdoa pada saat sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari penenlitan, maka dapat di kemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Sekolah
meningkatkan pembinaan kualitas kinerja guru dan penguatan dalam memotivasi siswa dalam belajar



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

dengan rajin disekolah dan secara terus-menerus dan juga siswa memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi. Dalam mengerjakan tugasnya sebagai kepala sekolah dan agar tugas kepala sekolah dapat dilaksanakan dengan sebaik baiknya dan juga dalam mengatasi hambatan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual hendaknya perlu adanya kerjasama yang baik dengan para guru atau khusus guru PAI demi tercapainya tujuan yang lebih baik.

2. Untuk Guru PAI

Bagi seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) hendaknya terus dan terus belajar, megembangkan kecerdasan Spiritual dengan sungguh-sungguh karena hal tersebut adalah modal utama untuk mencerdasakan peserta didik baik jasmani maupun rohani.

3. Untuk siswa

Mengenai kecerdasan spiritual Kepada siswa agar dapat memahami peran dan pentingnya perilaku yang dapat menumbuhkan potensi spiritual yang ada pada dirinya melalui peningkatan kesadaran terhadap agamanya. Sebab keberhasilan siswa dalam belajar tidak hanya diltentukan oleh kecerdasan intelijen melainkan di tentukan faktor lain seperti kececerdasan spiritual.



DAFTAR PUSTAKA

Abd, Kadir, Dkk, 2012, *Dasar-dasar Pendidikan*, Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Agustian, Ary Ginanjar, 2001, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ (Emotional Spiritual Quetient)*, Jakarta: Arga.

Amri Darwis, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Suska Press.

Apriyanti, Nurul Hamidah, 2019, Muhammad Hanief, Ahmad Subekti, *Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 6*.

Azzet Muhaimin Akhmad, 2010, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA GROUP.

Dakir & Sardimi, 2011, *Pendidikan Islam dan ESQ*, Semarang: RaSAIL media Group.

Darajat Zakiyah, 2004, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

Daulay Putra Haidar, 2014, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*, Jakarta: Kencana Prenada Media group.

Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Dimiyati dan Mudjiono, 2015, *Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hadi Amirul dan Haryanto, 1990, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.

Hawi Akmal, 2014 *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Heriyansyah, *Guru adalah Manager Sesungguhnya di Sekolah*, (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 1, Nomor 1, Januari 2018).

Ilyas M., dkk, 2016, *Al-Liqo*, Jurnal Pendidikan Islam Prodi PAI) Vol.01 Nomor 02.

Majid Abdul & Andayani Dian, 2006, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan implementasi Kurikulum 2004)*, Jakarta: Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhaimin, 2012, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nata Abuddin, 2010, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Riduwan, 2015, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, Dan Peneltian Pemula*, Bandung:Alfabeta.

Sudijono Anas, 2008, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada.

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sukardi, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sukardi, 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Susanto Ahmad. 2012, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Wahab Rohmalina, 2016, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Yusuf Syamsu & Sugandhi, M.Nani, 2016, *perkembangan Peserta didik*, - Ed. 1,-Cet. 6-Jakarta: Rajawali Pers.

Zohar, Danah dan Ian Marshall, 2002, *SQ Memanfaatkan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, (Bandung: Diterbitkan oleh Penerbit Mizan Anggota IKAPI.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



LEMBAR OBSERVASI

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGEMBANGKAN
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SDN 007 PUSARAN
KECAMATAN ENOK

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Observasi Ke :



- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan
- 3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan
- 4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan
- 5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan
- 6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan
- 7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Aspek yang di Amati	Alternatif Jawaban	
	YA	TIDAK
1. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual siswa dengan menyuruh siswa untuk selalu Berpikir Positif		
2. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual siswa dengan Memberikan Sesuatu yang Baik kepada siswa		
3. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual siswa dengan Menyuruh siswa untuk Menggali hikmah di setiap Kejadian		
4. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual siswa dengan menyuruh siswa untuk Senang berbuat baik		
5. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual siswa dengan menyuruh siswa untuk Senang menolong orang lain		
6. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual siswa dengan membimbing siswa Menemukan tujuan hidup		
7. Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual siswa		



Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual siswa dengan Menumbuhkan Kebiasaan Spiritual Sehari-hari.		
Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual siswa dengan Mendiskusikan berbagai persoalan dengan perspektif Ruhaniah.		
Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual siswa dengan memberikan berkeyakinan kepada siswa Bahwa Allah selalu Memperhatikan		

Hal Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber yang mengutipnya tanpa dengan izin penulis, penyalin, atau penerbit. 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tembilahan, 21 Agustus 2021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

H. Mulyadi, S.Ag., M.S.I
NIDN. 2101087041

Peneliti

Robianti
NIRM.1209.17.08127

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Hal Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



LEMBAR WAWANCARA

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SDN 007 PUSARAN KECAMATAN ENOK

Nama :

Jabatan :

1. Apa yang Ibu ketahui mengenai Kecerdasan Spiritual?
2. Bagaimana cara Ibu guru mengembangkan kecerdasan spiritual siswa
3. Apakah siswa di SDN 007 ini ada yang terlibat dalam perkelahian, bolos sekolah atau seperti kenakalan lainnya?
4. Bagaimana cara ibu menangani anak yang terlibat bermasalah?
5. Kegiatan apa saja yang dapat mendukung mengembangkan kecerdasan spiritual siswa?
6. Apakah ada faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa?

Tembilahan, 21 Agustus 2021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

H. Mulyadi, S.Ag., M.S.I
NIDN. 2101087041

Peneliti

Robianti
NIRM.1209.17.08127

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



GMAYAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN



ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN
KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email : akademik@stai-tbh.ac.id

Tembilahan, 23 Agustus 2021

Nomor : 411/STAI-AUR/VIII/2021
Lampiran : -
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan
Melakukan Riset.

Kepada Yth.

Sdr. Kepala SD. Negeri 007 Pusran
Kec. Enok
di-
Pusran

Dengan hormat,
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **ROBIANTI**
NIRM : 1209.17.08127
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2020/2021
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul
skripsinya :

**"PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 007
PUSARAN KECAMATAN ENOK"**.

Lokasi Penelitian : **SD. NEGERI 007 PUSARAN KEC.
ENOK.**

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan
riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara
diucapkan terima kasih.



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

ilahan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Nomor : 080/KPTS/STAI-AUR/III/2021

Tentang
PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

- Menimbang
- Mengingat
- a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 - b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Keputusan.
1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam ;
 7. Statuta STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Tahun 2009.
 8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru MI.
 9. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.
 10. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.
 11. Keputusan BAN-PT Nomor 2880/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 Tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PAI.

STAI Tembilahan

Artikel atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 030/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 29 Maret 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
 - Kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
 - Ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.
 - Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.
 - Kelima : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
 - Keenam : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
 - Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
 - Kedelapan : Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;
 - Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 30 MARET 2021

KETUA,

 Syaiful Hidayat, Pd.I., M.Pd.I
 2105068302



din Tembilahan

kritik atau tinjauan suatu masalah



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

NOMOR : 080/KPTS/STAI-AUR/III/2021
TANGGAL : 30 MARET 2021

NO. (1)	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA (2)	PEMBIMBING (3)	NAMA DAN NIRM MAHASISWA (4)	KET (5)
1.	PENERAPAN METODE BIN NAZHAR DALAM MENGHAFAL SURAH SURAH PENDEK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 002 PULAU PALAS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU.	Dr. MOH. SAIN, S.Pd.I., M.Pd.I.	YUNITA EKA SAPUTRI 1209.17.08171	
2.	PERAN GURU PENDIDIKAN AGAM ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 007 PUSARAN KECAMATAN ENOK.	H. MULYADI, S.Ag., M.S.I.	ROBIANTI 1209.17.08127	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 30 MARET 2021

KETUA,



Dr. Moh. Sain, S.Pd.I., M.Pd.I.
05068302

Tembilaan

atau tinjauan suatu masalah



Hak Cipta Diini

DOKUMENTASI PENELITIAN PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SDN 007 PUSARAN KECAMATAN ENOK

1. Dilarang me
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilaurrasidin Tembila
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilaurrasidin Tembila



Plang sekolah



Lokasi penelitian



Penulis sedang sedang bersama Kepala Sekolah dan Guru PAI SDN 007 Pusaran



Penulis sedang mewawancari Guru Mata Pelajaran PAI



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Penulis sedang mengamati Guru PAI di SDN 007 Pusaran



Penulis sedang mengamati Guru PAI di SDN 007 Pusaran



Penulis sedang bersama Kepala Sekolah SDN 007 Pusaran



Penulis sedang bersama Guru PAI SDN 007 Pusaran



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Robianti
Tempat/Tanggal Lahir: Teluk Lama, 29 Juni 1999
Nama Ayah : Darmawi
Nama Ibu : Saprah
Alamat : Sungai Guntung
No. Hp : 082384392478



B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD Negeri 003 Rotan Semelur
(2005-2011)
SMP/MTs : SMP Negeri 2 Kateman
(2011-2014)
MA/SMA : Madrasah Aliyah Amanatul Ummah
Belakang Padang (2014-2017)

Tahun 2017, Peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Tahun 2020 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) yang dilaksanakan di Sungai Perak Kecamatan Tembilahan, serta melaksanakan Praktek Mengajar pada tahun 2021 di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Annur Pulau Palas selama 6 (enam) minggu.



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang